

## **BAB V**

### **Pengenalan Aset dan Potensi Pendampingan**

Dalam pendampingan Asset Based Community development (ABCD) merupakan sebuah pendekatan berbasis aset. Kebanyakan manusia selalu mencari-cari masalah maupun kekurangan yang dimiliki, namun kebanyakan dari mereka tidak menyadari bahwa banyak aset maupun potensi yang bisa dikembangkan dari dalam diri atau lingkungan sekitarnya. Perlu adanya pemetaan terhadap aset-aset yang dimiliki oleh masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Tujuan pemetaan aset disini adalah agar suatu kelompok atau masyarakat belajar memahami kekuatan yang telah dimiliki sebagai bagian dari kehidupannya dan apa yang bisa dilakukan secara baik untuk kedepannya. Dengan adanya pemetaan aset masyarakat Desa balun akan fokus terhadap apa yang dimiliki serta bagaimana cara untuk mengembangkan aset tersebut sehingga dapat mensejahterakan individu maupun kelompok.

Adapun aset yang terdapat di Desa Balun Kec. Turi Kab. Lamongan yang telah di diskusikan bersama masyarakat sehingga masyarakat dapat mengungkapkan pendapatnya dalam forum. FGD (*Focus Grup Discussion*) pada tanggal 3 Mei 2016. Aset-aset yang dimiliki warga Desa Balun antara lain:

## A. Aset Institusi

Karang taruna berkedudukan di desa atau kelurahan atau nama lain yang sejenis di dalam wilayah hukum Negara kesatuan Republik Indonesia. Karang taruna memiliki tugas bersama-sama dengan pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota, dan masyarakat untuk menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan menyelenggarakan kesejahteraan sosial.

Aset Institusi yang dimiliki Desa Balun merupakan salah satu aset untuk mendukung sebuah perubahan. Aset institusi ini bisa diklasifikasikan sesuai tugas dan fungsi masing-masing. Institusi yang ada di Desa Balun adalah Karang Taruna dan PKK.

### 1. Tujuan Karang Taruna

Pemberdayaan Karang Taruna bertujuan:<sup>51</sup>

- a. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia
- b. Meningkatkan kelembagaan karang taruna
- c. Mengembangkan aktivitas karang taruna
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan karang taruna; dan
- e. Mengembangkan jejaring kerja karang taruna.

---

<sup>51</sup> KEMENSOS, *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Karang Taruna Pasal 3 hal.43*, ([www.djpp.kemendukhum.go.id](http://www.djpp.kemendukhum.go.id)), diakses pada tanggal 18 Agustus 2016

## 2. Tugas dan Fungsi Karang Taruna

Dalam melakukan tugasnya, karang taruna mempunyai fungsi:<sup>52</sup>

- a. Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda
- b. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, jaminan sosial, dan pemberdayaan sosial, serta diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda.
- c. Meningkatkan usaha ekonomi produktif
- d. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
- e. Menumbuhkan memperkuat dan memelihara kearifan lokal; dan
- f. Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika, dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karang taruna merupakan salah satu institusi penting yang dimiliki Desa Balun. Institusi karang taruna diikuti oleh Remaja Desa Balun yang berusia antara 17 tahun – 35 tahun. Kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna adalah membantu kegiatan yang diadakan oleh pemerintah, menjaga

---

<sup>52</sup> *Ibid*, Pasal 9, hal. 6

hubungan baik antar umat beragama, mengadakan kegiatan-kegiatan kepemudaan di Desa balun.

### 3. Keorganisasian, Keanggotaan dan Kepengurusan

- a. Keorganisasian Karang Taruna berada di desa atau kelurahan atau nama lain yang sejenis yang diselenggarakan secara otonom oleh warga Karang Taruna setempat.
- b. Untuk melaksanakan koordinasi, komunikasi, informasi, konsultasi, koordinasi, dan kerja sama, dibentuk pengurus karang taruna sebagai sarana organisasi karang taruna yang pelaksanaannya melalui para pengurus di setiap lingkup wilayah.

Organisasi ini sudah ada sejak tahun 1990, pada tahun tersebut jumlah anggota hanya beranggotakan 20 orang, namun dengan semakin berkembangnya zaman, karang taruna sampai sekarang telah memiliki 100 Anggota tetap. Akan tetapi karena kurangnya kepedulian dari anggotanya, kegiatan karang taruna tidak berjalan dengan baik selama tahun terakhir ini. Berikut adalah struktur kepengurusan karang taruna pada tahun 2012<sup>53</sup>:

Struktur pengurus karang taruna diatas adalah struktur yang dibuat dari tahun 2000-an. Institusi kepemudaan ini, merupakan wadah yang menaungi pemuda Balun untuk mengembangkan potensinya dalam

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Herman (Ketua karang taruna 2008-2012) pada tanggal 6 Mei 2016

berorganisasi. Karena remaja merupakan generasi penerus bangsa, yang harus ditanami sikap-sikap positif dan kritis untuk mengembangkan Desa Balun menjadi lebih rukun dan semua potensi yang ada dapat dikembangkan dengan baik.<sup>54</sup>

**Tabel 5.1 Kegiatan Yang Pernah Dilakukan Karang Taruna**

| No | Kegiatan                                   |
|----|--|
| 1  | Mengadakan kegiatan bakti sosial di Kediri |
| 2  | Mengadakan pertemuan intens dengan 3 agama |
| 3  | Setiap tahun mengadakan lomba agustusan    |
| 4  | Setiap tahun mengadakan karnaval           |
| 5  | Melakukan kegiatan bersih desa             |
| 6  | Mengadakan futsal antar Dusun              |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh karang taruna Desa Balun antara lain mengadakan kegiatan bakti sosial di Kediri. Kegiatan tersebut diadakan setiap 3 tahun sekali untuk membantu komunitas maupun masyarakat yang membutuhkan bantuan seperti; korban banjir, longsor, gunung meletus. Dana yang

digunakan untuk melakukan kegiatan bakti sosial adalah dari dana pemerintah Balun yang sudah disediakan untuk karang taruna.<sup>55</sup>

Kegiatan lain yang pernah diadakan acara tersebut berisikan tentang arti kerukunan dan toleransi antar agama. Narasumber yang dihadirkan adalah ketua FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) Lamongan.

Kegiatan lainnya adalah karnaval dan lomba agustusan yang selalu diadakan setiap tahun. Kegiatan tersebut tampak sangat meriah di Desa Balun karena setiap dusut desa dihiasi oleh lampu dan lampion yang berwarna-warni.

Bersih desa diadakan setiap 3 bulan sekali, kegiatan tersebut diadakan oleh karang taruna bekerjasama dengan pemerintah desa untuk mengumpulkan warga dan memberikan contoh kepada warga yang lain untuk menjaga desa dengan baik.

## **B. Aset Ekonomi**

Aset ekonomi disini adalah pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Balun. Letak Desa Turi yang sangat strategiss yaitu sangat dekat dnegn kota Lamongan serta kondisi alam yang dikelilingi oleh tambak, sudah jelas bahwa masyarakat Balun rata-rata keluarga berprofesi sebagai

---

petani. Sebagian masyarakat Desa Balun masih mengandalkan kondisi alam untuk menyambung ekonomi mereka seperti menggarap tambak ikan bandneg dan udnag, sebagian lagi ada yang merantau ke kota-kota besar untuk mencari penghasilan yang lebih.

**Tabel.5.3 Pekerjaan Masyarakat Desa Balun<sup>56</sup>**

| No            | Pekerjaan / Profesi    | Jumlah       | Prosentase   |
|---------------|------------------------|--------------|--------------|
| 1             | Petani                 | 1.560        | 66,13%       |
| 2             | Wiraswasta/Peg. Swasta | 480          | 20,35%       |
| 3             | TNI/PNS                | 122          | 5,17 %       |
| 4.            | Lain-lain              | 197          | 8,35 %       |
| <b>Jumlah</b> |                        | <b>2.359</b> | <b>100 %</b> |

Dari jumlah petani di Desa Balun, terdapat 40 pemuda yang berprofesi sebagai petani tambak, Sedangkan pemuda yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 150 pemuda, hal tersebut dikarenakan pemuda menganggap bahwa menjadi petani merupksn pekerjaan yang berat dan kurang menjanjikan.

<sup>56</sup> Profesi Masyarakat, Data Geografis dan Demografis Desa Balun, Hal. 10

Selain bekerja sebagai petani dan wiraswasata, banyak pemuda balun yang bekerja pada sektor lain, antara lain: pegawai pemerintah, perawat dll.

Sebagian warga ada yang bekerja sebagai buruh tambak di lahan milik tetangganya dan sebagian yang lain bekerja sebagai PNS, pedagang, TNI dll. Dari jumlah usia produktif 2.359 jiwa terdapat penduduk yang masih dalam proses pencari kerja dan pengangguran sebanyak 128 jiwa.

**Tabel 5.4 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Balun**

| No            | Keterangan    | KK           |
|---------------|---------------|--------------|
| 1             | Pra Sejahtera | 518          |
| 2             | Sejahtera III | 516          |
| 3             | Sejahtera II  | 97           |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>1.131</b> |

Dengan luas wilayah hunian 22.85 ha, maka kepadatan penduduk pada tahun 2015 mencapai 780 jiwa/ ha. Dari jumlah 1.131 KK, terdapat 518 KK Pra Sejahtera dan KK Sejahtera I/II, 516 KK Sejahtera III dan 97 KK Sejahtera III plus.<sup>57</sup> penduduk miskin yang mencapai, 61, 23 % dari penduduk desa Balun. Usia produktif (15 th-55 th) sebesar 2.359 jiwa dan usia non

<sup>57</sup> *Ibid*, hal. 7

produktif (< 15 th dan > 55 th) sebesar 2.344 jiwa. Besarnya usia produktif merupakan potensi berharga bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Dari datel diatas, pemuda menempati ketiga aspek yang ada diatas, antara lain terdapat 20 pemuda Balun yang menempati tingkatan sejahterah. Sedangkan untuk tingkatan sejahterah III terdapat 220 pemuda, dan pemuda sejahterah II sebanyak 20 orang. Mayoritas pemuda Balun hidup cukup.

Mayoritas penduduk banyak yang bekerja sebagai petani yaitu 1.560 orang (66,13%) dari 2.359 orang yang telah bekerja di Desa Balun. Dari Luas Desa Balun 621,103 H, luas tambak di Desa Balun adalah 491,433 ha lebih dari separuh luas Desa Balun.

**Tabel.5.5 Jadwal Lebon Tambak<sup>58</sup>**

| <b>Bulan</b>       | <b>Masa Lebon /<br/>Masa Tanam</b> | <b>Di Isi / Di<br/>Tanami</b>               | <b>Perawatan /<br/>Penanggulangan</b> |
|--------------------|------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Januari -<br>Maret | 3 Bulan                            | Ikan Mujair, Ikan<br>Bandeng atau<br>Vanami | Di kincir, di mes                     |
| Apri - Juni        | 3 Bulan                            | Ikan Mujair, Ikan<br>Bandeng atau           |                                       |

<sup>58</sup> Wawancara dengan Khusairi, Kepala Desa balun pada tanggal 8 Juni 2016

|                      |         | Vanami  |  |
|----------------------|---------|---|--|
| Juli -<br>September  | 3 Bulan | Padi SERANG<br>SS   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengairan selalu dikontrol,</li> <li>• Jika terkena hama wereng disemprot planium selama satu minggu</li> </ul> |
| Oktober-<br>Desember | 3 Bulan | Tidak bisa di isi/<br>ditanami apapun<br>karena pada bulan<br>tersebut, biasanya<br>terjadi musim<br>kemarau sehingga<br>tidak ada<br>pengairan | Belum ada solusi   |

Pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Balun yang mayoritas penduduknya sebagai petani tambak adalah tidak menentu. Pendapatan yang diperoleh tergantung dengan jumlah panen ikan yang didapat, karena panen biasanya dilakukan setiap 3-4 bulan sekali.

Hasil panen ikan bandeng dan udang merupakan komoditas utama dalam menyambung kehidupan masyarakat Balun. Harga ikan bandeng dan udang yang terkadang yang tidak stabil membuat penghasilan warga Balun tidak menentu.

**Tabel 5.6 Hasil Panen Tambak di Desa Balun**

| No | Hasil Panen | Ha | Jumlah1 |
|----|-------------|----|---------|
| 1  | Bandeng     | 1  | 2 ton   |
| 2  | Udang       | 1  | 1 ton   |
| 3  | Padi        | 1  | 10 ton  |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil panen yang diperoleh warga Balun lumayan banyak. Hal tersebut jika dapat dimanfaatkan dengan baik, tentunya akan mensejahterakan masyarakat Balun yang berprofesi sebagai petani.



**Gambar 5.1 : Mayoritas Penduduk Balun Bekerja sebagai Petani Tambak**

Desa Balun merupakan desa yang rawan banjir, oleh karena itu ketika musim penghujan tiba banyak petani yang merugi karena tambak-tambak yang ada disekitar Balun akan terendam banjir. Udang maupun ikan yang ada ditambak sebagian besar lepas ke sungai dan akhirnya hasil panen yang didapat menurun drastis.

**Tabel. 5.7 Transect Wilayah Desa Balun Kecamatan Turi**

**Kabupaten Lamongan**



| <b>Tata Guna Lahan</b> | <b>Pemukiman</b>   | <b>Sawah</b>                                      | <b>Sungai/ lepen</b>                       | <b>Tegal</b>        |
|------------------------|--|---|--|---------------------|
| <b>Jenis Tanah</b>     | Tanah Hitam ,<br>berkrikil   | Tanah Hitam                                       | Tanah Hitam                                | Tanah Hitam         |
| <b>Jenis Vegetasi</b>  | Mangga, Pisang,<br>Nangka, Jambu,<br>Rumput dll                                    | Padi, jagung, cabai,<br>kacang panjang,<br>mangga | Bambu, Rumput<br>Gajah, lumut,<br>ganggang | Singkong, jagung    |
| <b>Manfaat</b>         | Tempat tinggal,<br>tempat organisasi,<br>kolam, jalan, tempat<br>ibadah dan ternak | Bertani   | Pengairan<br>sawah, MCK<br>(sebagian)      | Bertani, perkebunan |

|  |   |   |                                 |   |
|--|---|---|---------------------------------|---|
| <b>Peluang/<br/>Potensi</b>  | Banyak lahan luas yang tidak terpakai, tempat mengakrabkan diri dengan masyarakat | Galengan tambak sebagai tempat beternak, tempat pemancingan umum              | Perkembangbiakan ikan air tawar | Komoditas dijual secara glondongan dengan harga pasar, Untuk memenuhi kebutuhan hidup, bercocok tanam |
| <b>Tindakan yang telah dilakukan</b>                                 | Belum ada tindakan  | Sebagian warga sudah memanfaatkan galengan untuk menanam sayuran dan beternak |                                 |   |
| <b>Harapan</b>   | Mengembalikan organisasi pemuda yang lama tidak aktif                             | Pemanfaatan semua lahan untuk peningkatan perekonomian                        | Sungai bersih dan tidak banjir  | Mengolah komoditas utama menjadi produk jadi  |
| <b>Narasumber</b> : Pak Rokhim, Pak Sutrisno, Pak Aidi <sup>59</sup> |   |   |                                 |   |

Dari hasil transect di atas ternyata ada beberapa Potensi mulai dari pemukimannya, sungai, sungai, jalan, dan hutan. Segala sesuatu yang ada di setiap aspek tersebut, memiliki suatu potensi atau kelebihan yang mungkin

<sup>59</sup> Penelusuran Wilayah dengan warga Balun pada tanggal 2 Juni 2016

akan mereka kelola dengan sebaik mungkin. Bahkan kalau asset ini sudah dipegang oleh orang luar, maka kebanyakan dari orang luar akan mengeksploitasi kekayaan mereka sebanyak mungkin.

### C. Aset Manusia

Aset manusia yang dimiliki Desa Balun adalah masyarakatnya serta pemuda-pemudanya. Aset manusia dapat berupa ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Balun. Pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat merupakan aset yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mengembangkan aset-aset lain yang dimiliki oleh masyarakat Desa Balun.

Pemuda merupakan sosok yang sangat berpengaruh untuk menjaga kerukunan dan toleransi yang ada di Desa Balun. Mereka merupakan sosok penerus yang dapat melestarikan tradisi-tradisi yang sekarang sudah mulai berkurang tanpa mereka sadari.

**Tabel. 5.8 Usia Produktif Masyarakat Desa Balun<sup>60</sup>**

| No | Keterangan   | Jumlah |
|----|--------------|--------|
| 1  | Usia 10 - 15 | 336    |
| 2  | Usia 16 - 25 | 402    |

<sup>60</sup> Usia Produktif Masyarakat, Data Geografis dan Demografis Desa Balun, hal. 12

|              |              |       |
|--------------|--------------|-------|
| 3            | Usia 25 - 35 | 255   |
| 4            | Usia 35 - 60 | 1.328 |
| Jumlah Total |              | 2.321 |

Dari tabel diatas diketahui bahwa usia produktif masyarakat Balun, sebanyak 2. 321 jiwa yang terdiri dari 366 jiwa antara usia 10 - 15 tahun. 402 jiwa antara usia 16 - 25 tahun, 255 jiwa antara usia 25 – 35 tahun sedangkan 1.328 jiwa terdiri dari usia 35 – 60 tahun. Dalam usia tersebut merupakan usia emas untuk meraih cita-cita dan memanfaatkan segala potensi dan keterampilan yang dimiliki untuk kesejahteraan bersama.

Pendidikan merupakan suatu pengetahuan intelektual manusia yang ditempuh berjenjang dalam kurun waktu tertentu. semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh seseorang, semakin tinggi pula pengetahuan yang dimilikinya. Akan tetapi intelektual saja tidak cukup dalam peningkatan manusia, harus diimbangi dengan kecerdasan emosional serta spiritual agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada dewasa ini.

**Tabel. 5.9 Tamatan Sekolah Masyarakat<sup>61</sup>**

| No | Keterangan                  | Jumlah | Prosentase |
|----|-----------------------------|--------|------------|
| 1  | Buta huruf usia 10th keatas | 0      | 0 %        |
| 2  | Usia Pra Sekolah            | 336    | 7,14%      |

<sup>61</sup> Tamatan Sekolah Masyarakat, Data Geografis dan Demografis Desa balun, hal.11

|              |                        |       |         |
|--------------|------------------------|-------|---------|
| 3            | Tidak tamat SD         | 80    | 1,7 %   |
| 4            | Tamat SD               | 1.417 | 30,13%  |
| 5            | Tamat SMP              | 1.328 | 28,23%  |
| 6            | Tamat SMA              | 1.420 | 30,2 %  |
| 7            | Tamat Sekolah Akademik | 122   | 2,6 %   |
| Jumlah Total |                        | 4.703 | 100,00% |

Dari data diatas diketahui bahwa mayoritas pemuda Balun merupakan tamatan SMA sebanyak 1.420 orang dengan presentase sebesar 30,2%. Secara umum tingkat pendidikan rata-rata masih rendah, walaupun penduduk yang buta aksara sudah tidak ada namun masih banyak penduduk yang tidak tamat SD/MI, yakni mencapai 80 jiwa.<sup>62</sup> Berbagai upaya dilakukan Pemerintah desa Balun diantaranya Program Kejar Paket B yang telah berhasil meluluskan 24 orang. Peningkatan fasilitas pendidikan dengan pembangunan gedung baru, bantuan dana operasional dan pemberian tunjangan guru harus tetap diprioritaskan.

Aset manusia lainnya adalah keterampilan yang dimiliki masyarakat Desa Balun, seperti yang kita ketahui Balun dikelilingi oleh tambak udang dan bandeng. Dengan adanya ikan yang berlimpah tentunya dapat

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Khusairi, Kepala Desa balun pada tanggal 8 Juni 2016

dimanfaatkan sebagai olahan makanan, seperti: kerupuk, bakso, bandeng presto dll.

Keterampilan yang dimiliki masyarakat Balun sangat beragam, mulai dari mengolah makanan, menjahit, menata listrik sampai multimedia. Ditengah banyaknya pengangguran yang ada di Desa Balun, dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh Desa Balun tentunya dapat membawa perubahan positif terhadap Desa Balun yang lebih baik dan berkembang.

Tidak banyak warga yang mempunyai keterampilan mengolah hasil panen tambak di Desa balun, oleh karena perlu adanya sebuah wadah untuk menaungi ibu-ibu warga Desa balun. Dengan adanya organisasi maupun koperasi yang dapat mempererat toleransi dan kerukunan antar umat beragama di Desa Balun. Bukan hanya itu saja, melainkan juga untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Balun.

#### **D. Aset Fisik**

Aset fisik merupakan sesuatu yang tampak nyata yang dimiliki masyarakat di Desa balun Kec. Turi Kab. Lamongan. Aset fisik yang dimiliki masyarakat Balun cukuplah banyak dan masih berdiri kokoh. Tidak tampak kerusakan pada infrastruktur yang ada disana.

**Tabel.5.11 Aset Fisik**

| <b>No</b> | <b>Asset</b>       | <b>Keterangan</b> |
|-----------|--------------------|-------------------|
| 1         | Makam Mbah Alun    | 1 Buah            |
| 2         | Masjid             | 1 Buah            |
| 3         | Gereja             | 1 Buah            |
| 4         | Pure               | 1 Buah            |
| 5         | Balai Desa         | 1 Buah            |
| 6         | Bangunan Sekolah   | 3 Buah            |
| 7         | Toko Kelontong     | 10 Buah           |
| 8         | Toko Foto Copy     | 4 Buah            |
| 9         | Toko Agen Pulsa    | 3 Buah            |
| 10        | Toko Air Isi Ulang | 1 Buah            |
| 11        | Toko Pupuk         | 1 Buah            |
| 12        | Pesantren          | 1 Buah            |

**Sumber : Observasi**

Banyak asset yang dimiliki oleh masyarakat Desa Balun, salah satunya adalah asset fisik. Aset fisik merupakan salah satu aset yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Di Desa Balun terdapat makam Mbah Alun yang merupakan penemu Desa Balun yang terletak di tengah-tengah Pemukiman umum Desa Balun. Banyak pengunjung dari berbagai daerah



Kekuatan desa Balun terletak pada para penduduknya yang memiliki tingkat toleransi yang amat tinggi kepada penduduk lainnya dan kepada sesama umat beragama yang berbeda tapi sama-sama tinggal di desa Balun.

*Pluralime itu saling menghargai perbedaan Agama, perbedaan adalah rahmat Allah yang maha Esa, ten Balun njuh ngoten mas! Bedo-bedo agami tapi njuh tetep menghargai Pancasila, kito kan ten Indonesia jadi njuh wajib tumut pemimpin, harus menghargai beberapa agama yang disahkan oleh pemerintah.*<sup>64</sup>

Menurut masyarakat Balun, dengan adanya perbedaan maka akan semakin lengkap, seperti halnya menghadiri undangan tahlilan dari orang Islam, maka orang yang agamanya lain juga ikut menghadiri undangan tersebut Hanya saja masyarakat agama lain tidak ikut tahlilan karena ada santri-santri yang bagian baca tahlilan. Hal itu dipenuhi karena sudah tertanam rasa menghargai sesama manusia walaupun plural agama.

Bagi yang bukan agama Islam juga ikut mengadakan slametan, hal ini lebih dimaksudkan atau dimaknai sebagai tindakan sosial dari pada tindakan religious sebab mereka bukan umat Islam. Mereka memaknai untuk merekatkan antar tetangga dan mengenai waktu, mereka selaraskan dengan pilihan untuk Islam. Dalam acara tahlilan, anak yang beragama Kristen ikut

membantu orang tuanya dalam acara tahlilan tersebut. Bahkan dalam satu atap terdiri dari tiga agamapun sudah tidak heran lagi.

Rasa saling menghormati juga diwujudkan selama bulan suci ramadhan oleh penganut agama yang lain. Umat Hindu yang biasa beribadah pukul 19.00 WIB misalnya, terpaksa merubah jadwalnya sebelum Maghrib. Karena pada pukul 19.00 WIB umat Islam sedang menjalankan shalat tarawih. Pada saat hari raya nyepi rasa saling menghormati juga tercermin pada umat Islam dan Kristen dengan tidak membuat gaduh dan tenang.<sup>65</sup>

Interaksi sosial yang terjalin antar warga juga bertambah erat dengan adanya kegiatan gotong royong yang diadakan setiap 1 bulan sekali. Akan tetapi keikutsertaan warga semakin tahun semakin menurun dikarenakan sikap masyarakat yang individualistis tidak seperti dulu lagi.

Desa Balun merupakan desa yang kental dengan bermacam-macam budaya, dan agama. Masyarakatnyapun tidak sedikit. Namun, desa yang plural tersebut mampu menjadi tauladan bagi masyarakat lainnya.

Interaksi sosial yang demikian ini juga bisa melahirkan budaya-budaya yang khas, serta budaya asli juga dapat memengaruhi interaksi multi agama yang terjadi. Interaksi sosial yang demikian itu melahirkan interpretasi pada simbol-simbol budaya berbeda dengan daerah lain. Suatu misal pada saat

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Handri (45 tahun) warga Desa Balun pada tanggal 13 Maret 2016

datang kehajatan untuk menyumbang atau membantu para perempuan banyak yang memakai kerudung (bukan jilbab) dan bapak-bapak banyak yang memakai songkok atau kopyah padahal agama mereka belum tentu Islam sebagaimana pada masyarakat yang lain. Hal ini berarti kerudung dan kopyah lebih berarti sebagai simbol budaya yang diinterpretasikan menghormati pesta hajatan atau acara ngaturi.

*Pluralisme itu pada kenyataannya memang tidak dapat dihindari mas. Begitu juga dengan kerukunan dan toleransi agama, sudah nyata tanpa harus dipaksa dan disuruh-suruh lagi kepada masyarakat, dengan sendirinya kami dan masyarakat lainnya akan mengerti dan bagaimana harus bertindak ketika ada keberagaman agama disini.<sup>66</sup>*

Budaya selamatan juga masih banyak dilakukan oleh masyarakat Balun. Biasanya selamatan menyambut bulan Romadhon dan selamatan sebelum hari raya umat Islam. Bagi yang bukan agama Islam juga ikut mengadakan selamatan, hal ini lebih dimaksudkan atau dimaknai sebagai tindakan sosial dari pada tindakan religius sebab mereka bukan umat Islam. Mereka memaknai untuk merekatkan antar tetangga dan mengenai waktu mereka selaraskan dengan pilihan umat Islam. Selamatan untuk orang meninggal juga masih dilakukan sebagian besar masyarakat Balun, dan mengundang para tetangga dan kerabat termasuk mereka yang beragama

---

Hindu dan Kristen. Bagi mereka memenuhi undangan adalah sesuatu yang penting karena disitu terdapat kontrol sosial yang ketat. Bagi mereka yang tidak datang harus pamitan sebelum atau sesudahnya.

*Kalau ada orang islam meninggal dan di slameti, orang hindu dan Kristen juga diundang, saya juga ikut menghadiri undangan tahlilan, namun saya dan orang-orang yang agama lain hanya diluar dan tidak ikut membaca tahlilan, ,Kami sebagai beragama lain yang mendoakan sesuai dengan agama kami.<sup>67</sup>*

Dalam pesta hajatan terdiri dari dua hari, hari yang pertama adalah acara “ngaturi” dimana dalam acara ini didatangi oleh seluruh warga RT yang bersangkutan dan seluruh keluarga yang ada. Dalam acara ini juga dihadiri oleh perangkat desa sebagai wakil dari pihak desa dan oleh tokoh agama yang sesuai dengan agama yang punya sebagai pembaca doa. Untuk hari kedua adalah maksud dari hajatan itu sendiri, bisa nikah, sunatan atau yang lainnya. Masyarakat yang datang pun dari ketiga agama tersebut.

Perbedaan agama terjadi bukan hanya pada antar keluarga tetapi terjadi pula dalam kelurga itu sendiri, sehingga dalam setiap acara salah satu agama pasti melibatkan anggota keluarga yang berbeda agama. Baik bantuan berupa tenaga maupun biaya upacara keagamaan yang akan berlangsung.

Misal, dalam acara tahlilan anak yang beragama Kristen ikut membantu orang tuanya dalam acara tahlilan tersebut. Bahkan dalam satu atap terdiri dari tiga agama pun sudah tidak heran lagi.

Makam mbah alun merupakan salah tempat di Desa Balun, yang selalu ramai di kunjungi oleh peziarah, baik itu berasal dari dalam kota maupun luar kota Lamongan. Jumlah peziarah yang datang akan sangat banya, hingga mencapai ratusan orang pada saat jum'at kliwon. Peziarah yang datang dari luar kota banyak yang menginap dan tidur di area masjid maupun area geraja yang berada di deapan makam mbah alun. Dalam mengkondisikan pezirah, masyarakat lintas agama saling bekerjasama untuk mengatur peziarah.